



BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang dapat diberikan pada hasil penelitian selama melaksanakan penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menyatakan bahwa selama masa pandemi COVID-19, proyek konstruksi mengalami keterlambatan pada tahap *procurement*. Hasil analisis tersebut menyatakan bahwa 9 proyek mengalami dampak tinggi keterlambatan selama pandemi COVID-19 dengan nilai *mean* diatas angka 3, sedangkan 6 proyek lainnya mengalami dampak sedang keterlambatan pengadaan dengan nilai *mean* berkisar antara angka 2 sampai dengan kurang dari 3.
2. Berdasarkan hasil pertanyaan dengan jawaban pilihan, sebagian besar responden setuju dengan adanya keterlambatan pada tahap *procurement* selama masa pandemi COVID-19. Hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase perolehan pilihan setuju dan sangat setuju sebesar 56%.
3. Penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa selama pandemi COVID-19 banyak proyek konstruksi yang mengalami keterlambatan proyek pada tahap *procurement*, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya ketiga *ranking* utama penyebab keterlambatan pada tahap *procurement* ditengah pandemi COVID-19. *Ranking* pertama yaitu pandemi COVID-19 menyebabkan adanya perubahan harga sehingga logistik mencari *supplier* lain dengan nilai hasil *mean* sebesar 3,53, *ranking* kedua yaitu adanya kesalahan pihak *supplier* saat melakukan pengiriman barang yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan di tengah pandemi COVID-19 serta pandemi COVID-19 menyebabkan terbatasnya jumlah ketersediaan material oleh *supplier* dengan nilai *mean* sebesar 3,4. *Ranking* ketiga yaitu *supplier* tidak dapat menyediakan material sesuai dengan permintaan proyek pada masa pandemi COVID-19 dengan nilai *mean* sebesar 3,2.



4. Pada penelitian ini didapatkan solusi utama dalam mengatasi keterlambatan pengadaan material di tengah pandemi COVID-19 yaitu melakukan penambahan *supplier* dengan persentase sebesar 33,3%. Sedangkan solusi kedua dalam mengatasi keterlambatan pengadaan material di tengah pandemi COVID-19 yaitu membuat kontrak secara tertulis dengan persentase tidak jauh berbeda dengan solusi utama yaitu sebesar 23,3%.
5. Selain solusi dalam menangani keterlambatan pengadaan material di tengah pandemi COVID-19, didapatkan pula solusi utama dalam mengatasi keterlambatan pengadaan peralatan di tengah pandemi COVID-19 yaitu dengan melakukan penambahan *supplier* dengan persentase sebesar 35,5%. Sedangkan solusi kedua yang didapat dalam mengatasi keterlambatan pengadaan peralatan di tengah pandemi COVID-19 yaitu membuat kontrak secara tertulis dengan persentase sebesar 22,6%.
6. Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* yang dilakukan pada kelompok proyek pemerintah dan proyek swasta, didapatkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok proyek tersebut.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada hasil penelitian dampak pandemi COVID-19 pada tahap *procurement* yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada proyek konstruksi gedung dan proyek tersebut mengalami keterlambatan yang disebabkan pandemi COVID-19. Oleh karena itu, dianjurkan selanjutnya dapat dilakukan penelitian pada semua jenis proyek konstruksi, baik konstruksi jembatan, jalan, atau lain sebagainya.
2. Penelitian ini dapat dilakukan dengan tidak hanya berfokus pada tahap *procurement* saja, namun bisa dilakukan penelitian mengenai dampak pandemi terhadap faktor-faktor lain, seperti faktor biaya, waktu, dan lain sebagainya.